



P E N E T A P A N

Nomor 245/Pdt.P/2024/PA.Sidrap

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA  
PENGADILAN AGAMA SIDENRENG RAPPANG

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama, dalam sidang Hakim tunggal menjatuhkan penetapan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara Permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan oleh:

**Rosniani Mansur binti Mansur**, usia 39 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, pendidikan SD, tempat kediaman di Jalan Kenari, Kelurahan Tanru Tedong, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, dalam hal ini diwakili oleh Muhammad Nasir, SH, MH., Advokat, yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani Lorong 2 No. 29 (sebelah timur taman usman isa), Kel. Lautang Benteng, Kec. Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang, menggunakan domisili elektronik dengan alamat email M.nasirshmh@gmail.com, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 12 juli 2024, yang terdaftar pada Register Surat Kuasa Khusus Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Nomor 314/SK/ADVII/2024/PA.Sidrap tanggal 16 Juli 2024 sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;  
Telah membaca berkas perkara;  
Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon dan calon besan Pemohon;  
Telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 13 Juli 2024 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Nomor 245/Pdt.P/2024/PA.Sidrap tanggal 15 Juli 2024, pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon menikah dengan lelaki yang bernama Muh. Yassin dimana ayah kandung dari Nur Fadillah binti Muh. Yassin tidak diketahui keberadaannya berdasarkan Surat Keterangan Nomor 50/KT/VII/2024
2. Bahwa dari pernikahan Pemohon tersebut telah lahir anak yang salah satunya bernama Nur Fadillah binti Muh. Yassin, nomor induk kependudukan (NIK) 6503145108060001, pekerjaan tidak ada, tempat tanggal lahir, Nunukan, 11 Agustus 2006 (17 tahun 11 bulan), berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Nomor 650-LT-26082016-0025 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Nunukan, tertanggal 29 Agustus 2016 dan berdasarkan Surat Keterangan Lulus Nomor 422/237/UPT-SMAN3/SDR/DISDIK tertanggal 6 Mei 2024
3. Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin setelah tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sudah tidak melanjutkan pendidikannya
4. Bahwa Pemohon bermaksud untuk segera menikahkan anak Pemohon dimana anak pemohon tersebut belum cukup umur untuk melaksanakan perkawinan dengan seorang lelaki yang bernama Noval bin Aminuddin, nomor induk kependudukan (NIK) 7314093011040001, pekerjaan Petani, penghasilan perbulan kurang lebih Rp.4.000.0000, tempat tanggal lahir, Tanru Tedong, 30 November 2004, umur 19 tahun 8 bulan, tempat kediaman di Jalan Wele, RT.002, RW.007, Desa Kampale, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang
5. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran selama 2 tahun dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya, sehingga Pemohon sangat khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan Hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan



6. Bahwa antara anak Pemohon dengan lelaki yang bernama Noval bin Aminuddin, tidak terdapat hubungan nasab atau hubungan lain yang dapat menghalangi sahnya pernikahan
7. Bahwa anak Pemohon berstatus perawan dan telah akil baliq serta sudah siap menjadi berumah tangga begitupun calon suaminya berstatus jejak dan telah memiliki penghasilan tetap dan siap untuk menjadi kepala rumah tangga
8. Bahwa calon besan telah menyetujui rencana perkawinan anaknya dengan anak Pemohon walaupun belum cukup umur
9. Bahwa Pemohon telah mendaftarkan rencana pernikahan anak Pemohon pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Dua Pitue akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan anak pemohon kurang umur sebagaimana surat penolakan Nomor 214/Kua.21.16.07/PW.01/6/2024, maka oleh karena itu pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kab Sidrap dapat memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon tersebut

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sidenreng Rappang segera memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

- a. Mengabulkan permohonan Pemohon.
- b. Menetapkan memberi dispensasi bagi anak Pemohon yang bernama Nur Fadillah bin Muh. Yassin dengan seorang lelaki yang bernama Noval bin Aminuddin.
- c. Membebaskan biaya perkara menurut hukum

Bahwa, Hakim telah memberi nasihat kepada Pemohon, anak Pemohon, calon suami dari anak Pemohon dan calon besan Pemohon tentang risiko perkawinan pada usia yang belum memenuhi batas minimal yang ditentukan Undang-Undang termasuk dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, sehingga kepada Pemohon disarankan



menunda rencana perkawinan anak Pemohon hingga anak Pemohon mencapai batas usia 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi Pemohon tetap pada permohonannya;

Bahwa, pemeriksaan pokok perkara diawali dengan pembacaan surat permohonan Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon yang pada intinya menghendaki agar anak Pemohon diberi dispensasi untuk menikah dengan calon suaminya yang bernama Noval bin Aminuddin;

Bahwa, Pemohon juga menghadirkan anak Pemohon yang mengaku bernama Nur Fadillah binti Muh. Yassin, usia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Jalan Kenari, Kelurahan Tanru Tedong, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, yang telah memberikan keterangan di muka sidang sebagai berikut:

- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin mengetahui maksud dan tujuan permohonan Pemohon, yaitu untuk meminta kepada pengadilan agar dirinya dibolehkan menikah dengan seorang lelaki bernama Noval bin Aminuddin;
- Bahwa saat ini Nur Fadillah binti Muh. Yassin sudah berusia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan dan telah mengalami haid sejak 4 (empat) tahun lalu;
- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin dan Noval bin Aminuddin sudah berpacaran selama 2 (dua) tahun;
- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin setuju menikah agar hubungan dekatnya dengan Noval bin Aminuddin menjadi resmi dan keduanya terhindar dari perbuatan terlarang;
- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin sendiri yang menyampaikan kepada orangtuanya agar dinikahkan dengan Noval bin Aminuddin;
- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi Nur Fadillah binti Muh. Yassin berharap untuk tetap diberi dispensasi untuk menikah karena sudah saling mencintai dengan Noval bin Aminuddin dan masing-masing keluarga sudah menyetujui;



- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin sudah mengetahui bahwa setelah menikah statusnya berubah menjadi seorang istri dan nantinya sebagai seorang ibu, sehingga ia sudah tergolong orang dewasa meskipun baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan, dengan begitu pula ia wajib menjalankan tanggung jawab sebaik-baiknya sesuai statusnya sebagai orang yang sudah dewasa;
- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin tahu bahwa seseorang yang berstatus istri dan ibu bertanggung jawab mengelola rumah tangga, mengurus keperluan suami serta kelak menjadi pemelihara dan pendidik bagi anak-anak;
- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin sudah siap menjalankan tanggung jawab sebagai istri dan ibu karena Nur Fadillah binti Muh. Yassin selama ini telah terlibat dalam mengurus rumah tangga dengan membantu keluarga di rumah dalam urusan memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan calon suami anak Pemohon yang mengaku bernama **Noval bin Aminuddin**, usia 19 (sembilan belas) tahun 8 (delapan) bulan, agama Islam, pendidikan Sekolah Dasar (SD), pekerjaan Petani, tempat kediaman di Jalan Wele, RT.002, RW.007, Desa Kampale, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan Noval bin Aminuddin menikah dengan Nur Fadillah binti Muh. Yassin;
- Bahwa Noval bin Aminuddin tahu bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin saat ini baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan;
- Bahwa Noval bin Aminuddin sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap calon istrinya bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain Noval bin Aminuddin dan Nur



Fadillah binti Muh. Yassin sudah saling mencintai, masing-masing keluarga juga sudah menyetujui rencana pernikahannya;

- Bahwa Noval bin Aminuddin dan Nur Fadillah binti Muh. Yassin sudah berpacaran selama 2 (dua) tahun, sehingga Noval bin Aminuddin berharap bisa membangun rumah tangga yang bahagia dengan Nur Fadillah binti Muh. Yassin;
- Bahwa Noval bin Aminuddin tahu bahwa apabila sudah menikah nanti, maka dirinya akan menyandang status sebagai suami dan nantinya sebagai ayah, sehingga ia wajib memenuhi tanggung jawab terhadap istri dan anak-anak;
- Bahwa saat ini Noval bin Aminuddin bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) setiap bulan;
- Bahwa Noval bin Aminuddin sanggup memenuhi tanggung jawab setelah menikah baik terhadap Nur Fadillah binti Muh. Yassin maupun kelak kepada anak yang lahir dalam perkawinannya;

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan calon besan laki-laki para Permohon, yang mengaku bernama Aminuddin, usia 60 (enam puluh) tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Jalan Kenari, Kelurahan Tanru Tedong, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan atas pertanyaan Hakim calon besan laki-laki Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Aminuddin sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan anaknya, Noval bin Aminuddin, menikah dengan anak Pemohon, Nur Fadillah binti Muh. Yassin;
- Bahwa Aminuddin tahu bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin saat ini baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan;
- Bahwa Aminuddin sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap anak Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain anak Aminuddin sudah saling mencintai dengan



Nur Fadillah binti Muh. Yassin, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahkannya. Apalagi perihal tersebut sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;

- Bahwa Aminuddin berharap dengan pernikahan tersebut maka anaknya bisa membangun rumah tangga yang bahagia bersama dengan Nur Fadillah binti Muh. Yassin;
- Bahwa pada saat ini Noval bin Aminuddin bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) setiap bulan;
- Bahwa Aminuddin yakin Noval bin Aminuddin sanggup memenuhi tanggung jawabnya baik sebagai suami maupun sebagai ayah dan Aminuddin sebagai orangtua juga akan membantunya sampai rumah tangga Noval bin Aminuddin bisa mandiri;

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan calon besan perempuan para Permohon, yang mengaku bernama Suarsi binti H. Beddu, usia 49 tahun, agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat kediaman di Jalan Kenari, Kelurahan Tanru Tedong, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang dan atas pertanyaan Hakim calon besan perempuan Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Suarsi binti H. Beddu sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan anaknya, Noval bin Aminuddin, menikah dengan anak Pemohon, Nur Fadillah binti Muh. Yassin;
- Bahwa Suarsi binti H. Beddu tahu bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin saat ini baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan;
- Bahwa Suarsi binti H. Beddu sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap anak Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain anak Suarsi binti H. Beddu sudah saling mencintai dengan Nur Fadillah binti Muh. Yassin, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahkannya. Apalagi perihal tersebut



sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;

- Bahwa Suarsi binti H. Beddu berharap dengan pernikahan tersebut maka anaknya bisa membangun rumah tangga yang bahagia bersama dengan Nur Fadillah binti Muh. Yassin;
- Bahwa pada saat ini Noval bin Aminuddin bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) setiap bulan;
- Bahwa Suarsi binti H. Beddu yakin Noval bin Aminuddin sanggup memenuhi tanggung jawabnya baik sebagai suami maupun sebagai ayah dan Suarsi binti H. Beddu sebagai orangtua juga akan membantu Noval bin Aminuddin sampai rumah tangganya mandiri;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti tertulis, berupa:

1. Fotokopi Surat Keterangan Berdomisili atas nama Rosniani Mansur Nomor 39/KT/VII/2024, yang dikeluarkan oleh Lurah Tanrutedong Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 03 Juli 2024. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya, ditanda tangani, diberi tanggal dan tanda P.1;
2. Fotokopi Surat Keterangan tidak berdomisili atas nama Muh. Yassin Nomor 50/KT/VII/2024, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 03 Juli 2024. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya, ditanda tangani, diberi tanggal dan tanda P.2;
3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Nur Fadillah Nomor 7314090205170004, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 10 November 2023. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya, ditanda tangani, diberi tanggal dan tanda P.3;



4. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Nur Fadillah binti Muh. Yassin Nomor 6503-LT-26082016-0025, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Nunukan tanggal 29 Agustus 2016. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya, ditanda tangani, diberi tanggal dan tanda P.4;

5. Fotokopi Surat Keterangan Lulus Nomor 422/237/UPT-SMAN3/SDR/DISDIK, yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah UPT SMA Negeri 3 Sidrap tanggal 06 Mei 2024. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya, ditanda tangani, diberi tanggal dan tanda P.5;

6. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Noval Nomor 7314093011040001, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 20 Februari 2024. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya, ditanda tangani, diberi tanggal dan tanda P.6;

7. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Noval bin Aminuddin Nomor 7314CLT0305201002278, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 03 Agustus 2010. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya, ditanda tangani, diberi tanggal dan tanda P.7;

8. Fotokopi Formulir Pemberitahuan kekurangan syarat/penolakan perkawinan atau rujuk Nomor 214/Kua.21.16.07/PW.01/6/2024, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 10 Juni 2024. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya, ditanda tangani, diberi tanggal dan tanda P.8;

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat, Pemohon juga menghadirkan dua orang saksi masing-masing bernama:



**1. Syamsuddin bin Mansur**, usia 47 tahun, kakak kandung Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal dan mengetahui rencana pernikahan Nur Fadillah binti Muh. Yassin dan Noval bin Aminuddin;
- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin saat ini berusia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan, sudah pernah mengalami haid dan sudah tidak sekolah, tapi tamat SMA dan sampai sekarang tidak lanjut sekolah lagi;
- Bahwa saksi sering berkunjung ke tempat tinggal Nur Fadillah binti Muh. Yassin;
- Bahwa yang saksi lihat selama ini, Nur Fadillah binti Muh. Yassin membantu menyelesaikan urusan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;
- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin dan Noval bin Aminuddin telah berpacaran selama 2 (dua) tahun;
- Bahwa Noval bin Aminuddin adalah jejak, sedangkan Nur Fadillah binti Muh. Yassin adalah perawan karena keduanya belum pernah menikah;
- Bahwa keluarga Noval bin Aminuddin telah datang untuk meminang Nur Fadillah binti Muh. Yassin dan berharap akad nikah bisa segera dilaksanakan;
- Bahwa Noval bin Aminuddin tidak mempunyai hubungan nasab atau semenda dengan Nur Fadillah binti Muh. Yassin;
- Bahwa sampai saat ini tidak ada pihak lain yang keberatan dengan maksud Pemohon menikahkan Nur Fadillah binti Muh. Yassin dengan Noval bin Aminuddin;

**2. Fitriani binti Mansur**, usia 23 tahun, sepupu tiga kali Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Nur Fadillah binti Muh. Yassin dan Noval bin Aminuddin;



- Bahwa saksi mengetahui rencana pernikahan Nur Fadillah binti Muh. Yassin dengan Noval bin Aminuddin;
- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin saat ini berusia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan dan sudah tidak sekolah, tapi tamat SMA dan sampai sekarang tidak lanjut sekolah lagi;
- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin sudah pernah mengalami haid;
- Bahwa saksi sering berkunjung ke tempat tinggal Nur Fadillah binti Muh. Yassin;
- Bahwa yang saksi lihat selama ini, Nur Fadillah binti Muh. Yassin membantu menyelesaikan urusan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;
- Bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin dan Noval bin Aminuddin telah berpacaran selama 2 (dua) tahun;
- Bahwa Noval bin Aminuddin adalah jejaka, sedangkan Nur Fadillah binti Muh. Yassin adalah perawan karena keduanya belum pernah menikah;
- Bahwa keluarga Noval bin Aminuddin telah datang untuk meminang Nur Fadillah binti Muh. Yassin dan berharap akad nikah bisa segera dilaksanakan;
- Bahwa Noval bin Aminuddin tidak mempunyai hubungan nasab atau semenda dengan Nur Fadillah binti Muh. Yassin;
- Bahwa sampai saat ini tidak ada pihak lain yang keberatan dengan maksud Pemohon menikahkan Nur Fadillah binti Muh. Yassin dengan Noval bin Aminuddin;

Menimbang bahwa selanjutnya Pemohon tidak mengajukan suatu apapun lagi dan memohon kepada Hakim untuk menjatuhkan penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara pemeriksaan perkara ini dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**



Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon hadir di persidangan dengan didampingi oleh kuasa hukum Advokat dan Hakim telah memeriksa surat kuasa, berita acara sumpah dan kartu tanda pengenal kuasa Para Pemohon tersebut dan ternyata telah memenuhi maksud ketentuan Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat, sedangkan surat kuasanya sudah bersesuaian dengan maksud ketentuan Pasal 147 ayat (1) R.Bg. jjs. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat, Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 2 Tahun 1959 dan Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 6 Tahun 1994. Oleh karena itu, kuasa hukum tersebut secara yuridis formal dapat bertindak sebagai wakil dari pihak pemberi kuasa dalam pemeriksaan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan penjelasan Pasal 49 ayat 1 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Nomor 50 Tahun 2009, permohonan ini termasuk kewenangan mutlak (*absolute competentie*) Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan agar anak kandungnya yang bernama Nur Fadillah binti Muh. Yassin diberi dispensasi untuk melangsungkan perkawinan yang sebelumnya telah mendapat penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Dua Pitue disebabkan anak Pemohon sebagai calon mempelai wanita baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan;

Menimbang, bahwa oleh karena anak Pemohon yang bernama Nur Fadillah binti Muh. Yassin masih berusia kurang dari 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan Pasal 12 ayat 1 dan 2 Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan



Dispensai Kawin, Hakim di dalam persidangan telah berupaya maksimal memberikan penasihatn terhadap Pemohon agar mengurungkan niat Pemohon untuk menikahkan anaknya dikarenakan anak Pemohon masih di bawah umur, bahkan Hakim telah memberikan gambaran tentang risiko perkawinan yang dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan serta kekerasan dalam rumah tangga, namun Pemohon tetap pada keinginannya tersebut karena keinginan tersebut berasal dari anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon tanpa ada paksaan dari siapapun;

Menimbang, bahwa Hakim telah pula menasihati anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon serta orang tua calon suami anak Pemohon agar memahami risiko perkawinan dini, yaitu kemungkinan terhentinya pendidikan bagi anak, belum siapnya organ reproduksi anak jika terjadi kehamilan pada usia dini, dampak ekonomi, social dan psikologi serta potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga jika pernikahan dilakukan di usia yang masih sangat muda, namun anak Pemohon menyatakan tetap pada keinginannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat bertanda P.1 sampai dengan P.9, yang akan dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa bukti P.1, surat keterangan domisili Rosniani yang menerangkan bahwa Pemohon berdomisili di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, yang secara yuridis berhak mengajukan permohonan Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama Sidenreng Rappang sebagai Peradilan yang berkompeten mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa bukti P.2, surat Keterangan tidak berdomisili yang menerangkan bahwa suami Pemohon yang bernama Muh. Yassin sekarang tidak diketahui lagi keberadaannya sehingga suami Pemohon tidak menghadiri sidang dispensasi nikah anaknya yang bernama Nur Fadillah;

Menimbang, bahwa bukti P.3, Kartu Tanda Penduduk Nur Fadillah yang menerangkan bahwa anak Pemohon yang bernama Nur Fadillah lahir tanggal



11 Agustus 2006, yang berarti baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan warga Negara Indonesia yang berstatus Belum Kawin;

Menimbang, bahwa bukti P.4 Akta Kelahiran yang menerangkan bahwa Nur Fadillah binti Muh. Yassin adalah anak perempuan yang lahir dari perkawinan Pemohon, lahir tanggal 11 Agustus 2006, yang berarti baru berusia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan, dalam hal ini belum cukup umur untuk dapat melangsungkan perkawinan sebagaimana ketentuan pasal 6 ayat (2) dan 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa bukti P.5 Surat Keterangan Lulus Nur Fadillah, yang menerangkan bahwa Nur Fadillah Haris telah menamatkan pendidikan pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas;

Menimbang, bahwa bukti P.6, Kartu Tanda Penduduk Noval yang menerangkan bahwa calon suami anak pemohon lahir tanggal 30 November 2004, yang berarti baru berusia 19 tahun 8 bulan adalah warga Negara Indonesia yang berstatus Belum Kawin;

Menimbang, bahwa bukti P.7, Akta Kelahiran yang menerangkan bahwa calon suami anak Pemohon yang bernama Noval bin Aminuddin adalah anak laki-laki dari Aminuddin dan Suarsi;

Menimbang, bahwa bukti P.8, berupa fotokopi Surat Penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, sehingga terbukti bahwa Pemohon hendak menikahkan anak Pemohon namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Dua Pitue dengan alasan calon mempelai wanita belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;

Menimbang, bahwa selain bukti tertulis tersebut Pemohon juga telah mengajukan dua orang saksi di persidangan, kedua saksi tersebut telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah, keterangan mana merupakan fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta bersesuaian satu sama lainnya, sehingga telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh karenanya dapat diterima sebagai alat bukti;



Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti tertulis, keterangan Pemohon dan anak Pemohon serta saksi-saksi di persidangan, hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa, anak Pemohon yang bernama Nur Fadillah binti Muh. Yassin saat ini baru berusia 18 tahun 3 bulan dan berniat untuk menikah dengan seorang laki-laki bernama Noval bin Aminuddin;
- Bahwa keduanya sudah berkenalan lama dan keluarga calon suami anak Pemohon telah datang melamar;
- Bahwa kedua belah pihak keluarga khawatir apabila rencana perkawinan Nur Fadillah binti Muh. Yassin dan Noval bin Aminuddin tidak dilanjutkan untuk menunggu Nur Fadillah binti Muh. Yassin berusia 19 (sembilan belas) tahun maka akan menjadi aib di tengah masyarakat dan menimbulkan konflik di tengah keluarga;
- Bahwa rencana keduanya untuk menikah terhalang karena ditolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Dua Pitue;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bekerja sebagai Petani dengan penghasilan rata-rata setiap bulan sejumlah Rp.bekerja sebagai Petani dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) setiap bulan,00;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka Hakim akan mempertimbangkan petitum permohonan Pemohon agar anak Pemohon diberikan dispensasi untuk menikah meskipun usianya belum memenuhi usia kawin yang sebagaimana tersebut dalam ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa menurut Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan usia minimum untuk kawin baik bagi laki-laki maupun perempuan adalah 19 (sembilan belas) tahun. Usia tersebut menurut pembuat Undang-Undang untuk menjamin bahwa calon mempelai telah matang jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar tujuan



perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal dapat tercapai tanpa berakhir pada perceraian dan mendapatkan keturunan yang sehat dan berkualitas. Khusus bagi calon mempelai wanita, diharapkan agar batas usia kawin tersebut dapat menekan laju angka kelahiran dan menurunkan risiko kematian bagi ibu dan anak, dengan demikian hak-hak anak lebih potensial terpenuhi dan dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak termasuk pendampingan orang tua serta memberikan akses anak terhadap pendidikan setinggi mungkin;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dalam perkara ini, Hakim menilai bahwa anak Pemohon, Nur Fadillah binti Muh. Yassin, telah matang raganya, terbukti dari tanda-tanda fisik bahwa ia sudah mengalami haid sejak 4 (empat) tahun lalu. Selain itu, anak Pemohon tersebut juga telah memenuhi kategori matang jiwanya, terbukti dengan fakta bahwa ia sehari-hari sudah terbiasa melaksanakan tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain serta dengan pernyataannya bahwa ia dengan kehendak sendiri dan tanpa paksaan dari siapapun sudah siap menjadi istri bagi Noval bin Aminuddin;

Menimbang, bahwa dengan demikian meskipun anak Pemohon, Nur Fadillah binti Muh. Yassin, belum mencapai usia 19 (sembilan belas) tahun, namun secara substantif ia telah memenuhi kategori yang dikehendaki peraturan perundang-undangan serta hukum Islam mengenai syarat calon mempelai perempuan. Karena itu, dari aspek usianya yang belum memenuhi batas minimal usia calon mempelai perempuan, pengadilan menilai cukup alasan untuk diberikan dispensasi kawin;

Menimbang, bahwa Allah mengajurkan hambanya melangsungkan perkawinan, melaksanakannya merupakan ibadah (Pasal 2 Kompilasi Hukum Islam). Allah berfirman dalam al Quran Surah an-Nur ayat 32 sebagai berikut :

---

*Artinya : "Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian (belum menikah) diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan..."*



Menimbang, bahwa perkawinan mempunyai tujuan mulia untuk kebahagiaan manusia yaitu mewujudkan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* (Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam), sebagaimana juga difirmankan Allah SWT dalam al Quran Surah ar-Ruum ayat 21 sebagai berikut :

Artinya : *"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir"*.

Menimbang, bahwa terlepas dari pertimbangan tersebut di atas, Undang-Undang dengan tegas menilai bahwa perkawinan di bawah usia minimum akan membawa berbagai dampak negatif, sehingga meskipun calon mempelai sudah matang jiwa dan raganya, dispensasi kawin hanya dapat diberikan jika terdapat suatu keadaan mendesak yang dapat menimbulkan *mudharat* yang lebih buruk;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta persidangan, hubungan anak Pemohon dengan lelaki Noval bin Aminuddin sudah sedemikian dekat dan keduanya telah sering pergi berdua. Karena kekhawatiran akan terjadinya hal-hal yang dilarang agama, hukum, dan adat kebiasaan maka kedua belah pihak keluarga telah sepakat untuk menikahkan. Bahkan telah dilakukan peminangan dan perihal tersebut telah diketahui masyarakat sekitar sehingga apabila ditangguhkan dikhawatirkan bisa menimbulkan konflik keluarga;

Menimbang, bahwa Hakim menilai kemajuan teknologi informasi telah memberi ruang bagi semakin bebasnya pergaulan muda-mudi. Selain itu, kontrol masyarakat pun semakin melemah, bahkan cenderung semakin permisif, sehingga dari waktu ke waktu berdampak semakin tingginya angka kehamilan di luar perkawinan yang sah, yang tentunya tidak sejalan dengan



nilai yang dianut dalam kehidupan beragama dan ber hukum. Dalam konteks itulah Hakim menilai bahwa tindakan yuridis menunda perkawinan anak Pemohon dengan Noval bin Aminuddin bisa menimbulkan *mudharat* terhadap semakin tumbuh suburnya perilaku sosial yang menyimpang, yang berdampak semakin menjauhnya generasi muda terhadap nilai-nilai agama dan hukum;

Menimbang, bahwa selain itu, berdasarkan hukum yang hidup di wilayah masyarakat muslim Kabupaten Sidenreng Rappang, perkawinan merupakan berkah dan rezeki, sehingga dilaksanakan dengan penuh suka cita bahkan menjadi simbol strata sosial. Karena itu, menanggukkan perkawinan dari jadwal yang telah disepakati kedua belah pihak keluarga merupakan aib yang bisa menimbulkan konflik. Atas dasar itu, Hakim menilai bahwa betapa pun perkawinan pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun dapat menimbulkan sejumlah *mudharat*, akan tetapi khusus dalam perkara ini, *mudharat* yang dapat ditimbulkan jika perkawinan antara Nur Fadillah binti Muh. Yassin dan Noval bin Aminuddin ditanggukkan justru akan membawa *mudharat* yang lebih besar dan konkrit;

Menimbang, bahwa dengan demikian, baik dalam tinjauan normatifitas maupun dalam tinjauan utilitas hukum, permohonan Pemohon patut dikabulkan dengan memberikan dispensasi kepada anak Pemohon, Nur Fadillah binti Muh. Yassin, usia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan, untuk melangsungkan perkawinan dengan calon suaminya, Noval bin Aminuddin;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini diajukan secara voluntair, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon yang bernama Nur Fadillah binti Muh. Yassin, usia 17 (tujuh belas) tahun 11 (sebelas) bulan, untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Noval bin Aminuddin;



D  
pt

nesia

3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp160.000,00 (seratus enam puluh ribu);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2024 Masehi bertepatan dengan tanggal 18 Muharram 1446 Hijriah oleh Syaraswati Nur Awalia,S.Sy, sebagai Hakim. Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Mindriani Amin, S.H., Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh Pemohon.

Hakim

**Syaraswati Nur Awalia,S.Sy**

Panitera Pengganti

**Mindriani Amin, S.H.**

**Perincian Biaya perkara:**

•	Biaya Pendaftaran	Rp	
	30.000,00		
•	Biaya Proses	Rp	100.000,00
•	Biaya Pemanggilan	Rp	0.000,00
•	PNBP Pemanggilan	Rp	10.000,00
•	Biaya Redaksi	Rp	10.000,00
•	<u>Biaya Meterai</u>	Rp	<u>10.000,00</u>
	Jumlah	Rp	160.000,00

(seratus enam puluh ribu)